



## ABSTRAK

**Burhannudin Ali.**180101020827. *Efektivitas Penerapan Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IX di MAN 1 Batola Kalimantan Selatan*, dan Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi: Dr. Ahmad Muradi, M.Ag., Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan: Arif Rahman Hakim, S.Hum. M.Pd, pada Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

---

Kata Kunci: *Efektivitas, Metode Imla', Pembelajaran Keterampilan Menulis*

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang semestinya dikuasi oleh siswa dan guru bahasa Arab, empat keterampilan ini adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Maka permasalahan di MAN 1 Batola adalah kurang pemahaman siswa kelas XI untuk belajar maharah kitabah terhadap teks bahasa Arab dan kurangnya kemampuan menulis mereka dengan teliti, baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti ingin membahas penelitian dengan menggunakan penerapan metode Imla' pada pembelajaran keterampilan menulis untuk meningkatkan nilai siswa dan membuat pembelajaran menjadi mudah.

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan metode Imla' efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IX MAN 1 Batola Kalimantan Selatan?. Dan tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan Metode Imla' pada pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas IX MAN 1 Batola Kalimantan Selatan.

Jenis peneliti ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian eksperimen menggunakan model eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), dan desain penelitiannya menggunakan dua kelompok dan dua kali pengujian. Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas IX MAN 1 Batola, dan sampelnya adalah siswa kelas IX I IPS sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas IX II IPS sebagai kelompok eksperimen.

Hasil penelitian adalah bahwa penerapan Metode Imla' pada pembelajaran keterampilan menulis untuk siswa kelas IX di MAN Batola itu tidak efektif. Hal ini berdasarkan hasil uji-T pada *Post-Test* dengan nilai  $0,153 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, selanjutnya pada nilai rata-rata siswa kelas ekperimen 79,25 lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kontrol 76,18.